

RINGKASAN

GUNANTO. Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Binturung Estate PT Paripurna Swakarsa Kotabaru, Kalimantan Selatan (*Oil Palm Nurseries (Elaeis guineensis* Jacq.) at Binturung Estate PT Paripurna Swakarsa Kotabaru, South Borneo). Dibimbing oleh **RESTU PUJI MUMPUNI.**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tanaman yang paling produktif dengan produksi minyak per ha paling tinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak nabati. Kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif, dan sinar matahari yang berlimpah sepanjang tahun. Pembibitan kelapa sawit merupakan titik awal yang paling menentukan masa depan pertumbuhan kelapa sawit di lapangan. Bibit yang unggul merupakan modal dasar untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Bibit kelapa sawit yang baik adalah bibit yang memiliki kekuatan dan penampilan tumbuh optimal serta berkemampuan dalam menghadapi kondisi cekaman lingkungan saat pelaksanaan penanaman atau transplanting.

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengikuti kegiatan budidaya kelapa sawit, menerapkan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan, menambah keterampilan dan pengalaman kerja. Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah mempelajari dan memahami teknis kerja dan pembibitan kelapa sawit.

PKL dilaksanakan di kebun Binturung Estate PT Paripurna Swakarsa, yang berlokasi di Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 31 Mei 2021.

Sistem pembibitan yang dilakukan di Binturung Estate adalah sistem pembibitan dua tahap yaitu pre nursery dan *main nursery*. Sistem penyiraman bibit yang digunakan di Binturung Estate adalah sistem penyiraman dengan *head shower*. Seleksi bibit pre nursery dilakukan sebanyak 1 kali yaitu pada umur 2,5 bulan atau pada saat akan dilakukan transplanting, sedangkan seleksi bibit *main nursery* dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada umur 6 dan 9 bulan. Kriteria bibit lulus seleksi di Binturung Estate adalah bibit yang sehat, normal, berumur 2.5 – 3 bulan dan memiliki 3 – 4 helai daun.

Pemeliharaan bibit di Binturung Estate meliputi kegiatan penyiraman, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit. Gulma yang dominan di pembibitan yaitu *Cyperus rotundus*, *Setaria plicata* dan *Eleusine indica*. Penyakit dan hama yang menyerang pembibitan antara lain *Antracnose* sp, *culvularia* sp, dan *Apogonia*. Biaya rupiah per bibit tertinggi sampai dengan april adalah iCalix dengan harga Rp 46.496/bibit. faktor yang mempengaruhi *cost* bibit tersebut adalah harga kecambah yang relatif lebih mahal dan persentase *Culling* yang sangat tinggi,

Aspek manajerial sebagai asisten kebun yang bertanggung jawab penuh terhadap semua pelaksanaan kegiatan di tingkat divisi baik teknis di lapangan maupun administrasi kebun. Uraian kegiatan seorang asisten meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Kata kunci : Isolasi, *Culling*, *Pre nursery*, *Main nursery*, *Head shower*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.